

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Design and Development* (D&D). Penelitian D&D didefinisikan sebagai “*The systematic study of design, development and evaluation processes with the aim of establishing an empirical basis for the creation of instructional and non instructional products and tools and new or enhanced models that govern their development.*” [Studi secara sistematis tentang proses desain, pengembangan dan evaluasi dengan tujuan untuk membangun dasar empiris dalam penciptaan produk serta alat instruksional dan non-instruksional lalu tentang mode baru atau model yang sudah ada dan disempurnakan untuk mengatur suatu perkembangannya] (Richey & Klein, 2007). Lebih lanjut Richey & Klein (2007) menjelaskan ada dua kategori tujuan dalam penelitian D&D yaitu: (1) *product and tool research* dan (2) *model research*. Penelitian ini termasuk kedalam kategori pertama yaitu *product and tool research*, dengan fokus tujuan kepada proses perancangan dan pengembangan produk pendidikan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini menggunakan desain penelitian D&D karena desain penelitian tersebut dapat menjawab rumusan masalah yang telah dibuat peneliti. Rumusan masalah yang diteliti berupa pengembangan produk pendidikan berupa media modul digital mengenai materi jenis usaha berdasarkan cara pengelolaannya untuk SD kelas V.

#### **3.2 Prosedur Penelitian**

Langkah-langkah pengembangan yang dipilih peneliti mengacu pada model pengembangan ADDIE. Prosedur pengembangan ADDIE dimulai dari tahap analisis, desain, development, implementasi, dan evaluasi (Rayanto & Sugianti, 2020). Berdasarkan urutan tahap-tahap tersebut, maka dapat disusun sebuah rancangan pengembangan penelitian ini dengan penjelasan sebagai berikut.

a. *Analyze* (Analisis)

Pada tahap pertama, ada beberapa aspek yang perlu dianalisis sebelum mengembangkan produk, yaitu:

1) Analisis kebutuhan

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada guru kelas V A di SDN Sukahati 02 dengan tujuan untuk menganalisis masalah yang terjadi di lapangan sekaligus untuk mengetahui penggunaan media dalam pembelajaran di kelas.

2) Analisis KD dan materi pembelajaran

Analisis KD dan materi pembelajaran dilakukan sebagai dasar pengembangan materi yang terdapat dalam modul digital. Peneliti menganalisis KD 3.3 dan 4.3 dengan materi mengenai jenis usaha berdasarkan cara pengelolaannya yang terdapat pada buku tematik kelas V tema 2.

b. *Design* (Perancangan)

Pada tahap ini mulai menyusun kerangka penulisan modul. Diawali dengan menetapkan spesifikasi produk, menyusun Garis Besar Program Media (GBPM), merancang tata letak (*layout*) modul digital, dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selanjutnya mulai merancang instrumen validasi ahli, respon guru, dan respon siswa.

c. *Development* (Pengembangan)

Tahap ketiga ini dilakukan untuk membuat media dan melakukan uji validasi media pembelajaran yang dikembangkan. Jadi pada tahap ini mulai merealisasikan rancangan yang sudah dibuat menjadi sebuah produk yang siap pakai. Desain modul dibuat dengan bantuan aplikasi *Canva*, kemudian digunakan aplikasi *Flip PDF Professional* untuk memasukkan fitur-fitur interaktif seperti audio dan video pembelajaran, serta memasukkan *link* latihan soal berupa *game* dan tes akhir. Setelah produk selesai dibuat, maka akan dikonsultasikan ke dosen pembimbing dan diuji validasi oleh dosen ahli. Saran dari dosen ahli diikuti untuk perbaikan produk.

d. *Implementation* (Implementasi)

Setelah modul digital yang dikembangkan dinyatakan valid oleh dosen ahli, tahap selanjutnya yaitu melakukan uji coba kepada guru dan siswa kelas V A di SDN Sukahati 02. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui respon guru dan siswa.

e. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur pencapaian tujuan pengembangan. Evaluasi modul digital didasarkan pada saran yang diberikan oleh pengguna terakhir, yaitu guru dan siswa. Revisi produk dilakukan sesuai kebutuhan yang belum terpenuhi. Setelah dilakukan revisi, produk akhir dalam bentuk modul digital berbasis Flip PDF Professional materi jenis usaha berdasarkan cara pengelolaannya dan dinyatakan valid sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran IPS di kelas V SD.

### 3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini diantaranya para ahli dan pengguna media, secara lengkap partisipan penelitian diantaranya:

- a. Ahli materi yaitu dosen pendidikan IPS yang akan memeriksa ketepatan dan relevansi materi yang disusun dalam modul digital terhadap Kompetensi Dasar (KD) dan cakupan materi yang termuat dalam media modul digital “Jenis Usaha Berdasarkan Cara Pengelolaannya”. Ahli materi ini adalah dosen ahli di bidang IPS pada prodi PGSD.
- b. Ahli media merupakan dosen yang akan menilai modul digital dari segi tampilan dan prinsip multimedia.
- c. Ahli bahasa merupakan dosen yang akan menilai modul digital dari segi kebahasaan.
- d. Guru kelas V A di SDN Sukahati 02.
- e. Siswa kelas V A di SDN Sukahati 02 yang merupakan subjek uji lapangan, terdiri dari 31 siswa.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen memiliki peranan penting dalam suatu penelitian, karena instrumen dapat mengukur dan memberikan informasi tentang apa yang kita cari (Sappaile dalam Sukendra & Atmaja, 2017). Lebih lanjut, Miftah (2018) menjelaskan bahwa instrumen penelitian merupakan alat atau sarana yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah, serta tercipta hasil yang lebih akurat, lengkap, dan sistematis sehingga memudahkan saat mengolah data. Jadi, pada intinya instrumen penelitian merupakan alat bantu dalam pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi lebih sistematis. Berikut adalah instrumen penelitian yang peneliti gunakan.

#### a. Instrumen Uji Validasi Ahli Materi

Angket ini ditujukan untuk ahli materi, yaitu ahli yang memiliki kompetensi di bidang materi yang sesuai dengan media pembelajaran yang dikembangkan. Angket ini dibuat untuk mengetahui validitas modul digital yang dikembangkan dari segi aspek kelayakan isi, sajian, dan struktur modul.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Uji Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1	Kelayakan isi	Kejelasan tujuan	1	1
		Kebenaran substansi materi	2	1
		Multimedia	3, 4, 5, 6	4
3	Sajian	Sistematika penyajian	7	1
		Komunikatif	8	1
		Pemberian motivasi	9	1
4	Struktur modul	Bagian pembuka	10, 11, 12, 13, 14	5

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
		Bagian Inti	15, 16, 17, 18	4
		Bagian Penutup	19, 20	2
<b>Jumlah</b>				20

Kisi-kisi instrumen uji validasi ahli materi di atas kemudian dikembangkan menjadi 25 butir penilaian sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Angket Uji Validasi Ahli Materi

Aspek	Indikator	Butir Penilaian	
Kelayakan isi	Kejelasan tujuan	1. Tujuan pembelajaran jelas sesuai indikator	
	Kebenaran substansi materi	2. Materi sesuai dengan indikator	
	Multimedia		3. Ilustrasi gambar sesuai dengan materi pada kegiatan belajar
			4. Isi video pembelajaran sesuai dengan materi
			5. Isi audio pembelajaran sesuai dengan materi
			6. Multimedia (ilustrasi gambar, video, audio) memudahkan siswa dalam memahami materi.
Sajian	Sistematika penyajian	7. Materi dan konsep pembelajaran disampaikan secara runtut.	
	Komunikatif	8. Langkah kegiatan belajar pada modul digital dapat dipahami dan diikuti siswa dengan mudah.	

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir Penilaian</b>
	Pemberian motivasi	9. Kegiatan belajar pada modul digital dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar.
Struktur Modul	Bagian pembuka	10. Judul memberikan gambaran tentang materi di dalamnya.
		11. Daftar isi sesuai.
		12. Terdapat peta informasi yang sesuai dengan isi modul.
		13. Terdapat daftar tujuan kompetensi yang sesuai dengan KD dan indikator.
		14. Petunjuk penggunaan modul informatif.
	Bagian inti	15. Sebelum memasuki inti materi terdapat pendahuluan yang menjelaskan inti besar materi.
		16. Tugas pada setiap kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan.
		17. Games quiz sesuai materi yang dipelajari.
		18. Terdapat rangkuman yang memberikan informasi hal-hal pokok yang telah dibahas.
	Bagian penutup	19. Daftar istilah memberikan informasi definisi konsep yang terdapat dalam modul.
		20. Indeks sudah sesuai isi modul.

b. Instrumen Uji Validasi Ahli Media

Angket ini ditujukan kepada ahli media yang memang menguasai bidang media terutama di bidang media pendidikan, dengan tujuan untuk mengetahui validitas modul digital yang dikembangkan dari segi aspek tampilan desain layar, kemudahan penggunaan, kemanfaatan, dan kegrafikan.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Uji Validasi Ahli Media

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1	Tampilan desain layar	Komposisi warna tulisan terhadap latar belakang	1	1
		Tata letak ( <i>layout</i> )	2	1
		Kemenarikan desain	3	1
2	Kemudahan penggunaan	Kemudahan pengoperasian	4, 5	2
		Fungsi navigasi	6, 7, 8, 9	4
3	Kemanfaatan	Menarik fokus siswa	10	1
		Mempermudah KBM	11, 12	2
4	Kegrafikan	Penggunaan warna	13	1
		Penggunaan huruf	14,15	2
		Multimedia	16, 17, 18, 19, 20	5
<b>Jumlah</b>				20

Selanjutnya, kisi-kisi instrumen uji validasi ahli media di atas dikembangkan menjadi 20 butir penilaian sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Angket Uji Validasi Ahli Media

Aspek	Indikator	Butir Penilaian
Tampilan desain layar	Komposisi warna tulisan	1. Komposisi warna-warna tulisan terhadap warna latar belakang ( <i>background</i> ) sudah

Aspek	Indikator	Butir Penilaian
	terhadap latar belakang	tepat dan tulisan dapat terbaca dengan jelas.
	Tata letak ( <i>layout</i> )	2. Tata letak ( <i>lay out</i> ) setiap bagian dalam modul digital sudah tepat.
	Kemenarikan desain	3. Memiliki daya tarik pada desain yang ditampilkan (warna, gambar, ilustrasi, huruf).
Kemudahan penggunaan	Kemudahan pengoperasian	4. Modul digital mudah dioperasikan.
		5. Petunjuk penggunaan modul digital jelas dan tidak membingungkan.
	Fungsi navigasi	6. Tombol pada video pembelajaran berfungsi dengan baik.
		7. Tombol audio berfungsi dengan baik.
		8. Tombol navigasi pada quiz berfungsi dengan baik.
9. Tombol pada tes akhir berfungsi dengan baik.		
Kemanfaatan	Menarik fokus siswa	10. Penggunaan modul digital mampu meningkatkan perhatian siswa terhadap pembelajaran.
	Mempermudah proses pembelajaran	11. Modul digital mempermudah siswa dalam menerima materi yang diajarkan.
		12. Penggunaan modul digital mempermudah guru dalam proses pembelajaran.
Kegrafikan	Penggunaan warna	13. Penggunaan warna sudah tepat dan tidak berlebihan.



Aspek	Indikator	Butir Penilaian
	Penggunaan huruf	14. Ukuran huruf yang digunakan mudah dibaca dengan jelas.
		15. Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca dengan jelas.
	Multimedia	16. Ilustrasi gambar yang digunakan jelas dan tidak buram.
		17. Video berjalan dengan lancar (tidak tersendat) dan dapat dilihat dengan jelas (tidak buram).
		18. Narasi video jelas dapat didengar serta dipahami.
		19. Audio terdengar dengan jelas
		20. <i>Backsound</i> pada audio/video pembelajaran tidak mengganggu penyampaian materi.

c. Instrumen Uji Validasi Ahli Bahasa

Angket ini dikembangkan dari segi aspek kelugasan, kekomunikatifan, kesesuaian, dengan tingkat perkembangan siswa.

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Uji Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1	Kelugasan	Kejelasan petunjuk penggunaan modul	1
		Keefektifan kalimat	2
		Penggunaan bahasa efektif	3
2	Kekomunikatifan	Keterbatasan materi	4
		Ketepatan penggunaan kaidah bahasa	5

Reris Sanabila, 2022

**PENGEMBANGAN MODUL DIGITAL BERBASIS FLIP PDF PROFESSIONAL MATERI JENIS USAHA BERDASARKAN CARA PENGELOLAANNYA DI KELAS V SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir
3	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa	Kesesuaian dengan tingkat intelektual siswa	6
4	Keruntutan dan keterpaduan alur pikir	Keruntutan dan keterpaduan antar kegiatan belajar	7
		Keruntutan dan keterpaduan antar paragraf	8
<b>Jumlah</b>			<b>8</b>

Kisi-kisi instrumen validasi ahli bahasa di atas kemudian dikembangkan menjadi 8 butir penilaian sebagai berikut.

Tabel 3. 6 Angket Uji Validasi Ahli Bahasa

Aspek	Indikator	Butir Penilaian
Kelugasan	Kejelasan petunjuk penggunaan modul	1. Petunjuk penggunaan modul disampaikan dengan jelas
	Keefektifan kalimat	2. Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran
	Penggunaan bahasa efektif	3. Menggunakan kosa kata yang mudah dipahami siswa
Kekomunikatifan	Keterbacaan materi	4. Isi materi disajikan dengan bahasa yang menarik, jelas, dan tidak menimbulkan makna ganda

Aspek	Indikator	Butir Penilaian
	Ketepatan penggunaan kaidah bahasa	5. Kata dan kalimat yang digunakan sesuai dengan pedoman PUEBI
Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa	Kesesuaian dengan tingkat intelektual siswa	6. Bahasa yang digunakan sesuai untuk menjelaskan konsep sesuai tingkat berpikir siswa SD
Keruntutan dan keterpaduan alur pikir	Keruntutan dan keterpaduan antar kegiatan belajar	7. Penyampaian pesan antara satu bab dengan bab lain mencerminkan hubungan yang logis.
	Keruntutan dan keterpaduan antar paragraf	8. Penyampaian pesan antar paragraf yang berdekatan dan antarkalimat dalam paragraf mencerminkan hubungan logis.

#### d. Instrumen Respon Siswa

Instrumen uji produk berupa angket yang ditujukan kepada 31 siswa sebagai pengguna. Angket ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa setelah menggunakan modul digital pada kegiatan pembelajaran IPS materi jenis usaha berdasarkan cara pengelolaannya di kelas V SD. Angket dibuat berdasarkan aspek penyajian, materi, bahasa, dan kemanfaatan.

Tabel 3. 7 Kisi-kisi Instrumen Respon Siswa

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1	Penyajian	Desain tampilan modul digital.	1, 2	2
		Perpaduan warna.	3	1

Reris Sanabila, 2022

**PENGEMBANGAN MODUL DIGITAL BERBASIS FLIP PDF PROFESSIONAL MATERI JENIS USAHA BERDASARKAN CARA PENGELOLAANNYA DI KELAS V SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
		Penyajian multimedia.	4, 5	2
2	Materi	Kesesuaian dan keruntutan materi.	6, 7	2
3	Bahasa	Bahasa sederhana dan mudah dipahami	8, 9	2
		Kejelasan informasi dalam modul digital.	10, 11	2
4	Kemanfaatan	Kemudahan pengoperasian.	12	1
		Menuntun pembelajaran mandiri.	13, 14	2
		Menumbuhkan semangat belajar.	15	1
<b>Jumlah</b>				15

Kisi-kisi instrumen respon siswa di atas kemudian dikembangkan menjadi 15 butir penilaian sebagai berikut.

Tabel 3. 8 Angket Respon Siswa

Aspek	Indikator	Butir Penilaian
Penyajian	Desain tampilan modul digital	1. Desain modul digital ini menarik dan tidak membosankan.
		2. <i>Font</i> dan ukuran huruf dalam modul digital sesuai sehingga mudah dibaca.
	Perpaduan warna.	3. Perpaduan warna pada modul digital tidak membosankan.
	Penyajian multimedia.	4. Multimedia (ilustrasi gambar, video, dan audio) menarik dan jelas.
		5. Multimedia (ilustrasi gambar, video, dan audio) memudahkan saya dalam memahami materi pembelajaran.

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir Penilaian</b>
Materi	Kesesuaian dan keruntutan materi.	6. Kegiatan pembelajaran dalam modul digital sesuai materi dan disajikan secara berurutan.
		7. Dengan menggunakan modul ini, saya mendapat wawasan pengetahuan baru.
Bahasa	Bahasa sederhana dan mudah dipahami	8. Kosakata yang digunakan dalam modul digital ini sederhana dan mudah saya pahami.
		9. Bahasa Indonesia yang digunakan dalam modul digital ini sesuai dengan kemampuan Bahasa Indonesia saya.
	Kejelasan informasi dalam modul elektronik.	10. Informasi panduan penggunaan, tujuan pembelajaran, dan langkah pembelajaran pada modul digital jelas.
		11. Terdapat glosarium yang membantu saya mencari arti kosakata yang tidak saya ketahui.
Kemanfaatan	Kemudahan pengoperasian.	12. Modul digital ini mudah diakses/digunakan.
	Menuntun pembelajaran mandiri.	13. Penggunaan modul digital membuat saya bisa belajar mandiri.
		14. Modul digital ini dapat saya gunakan di mana saja.
Menumbuhkan semangat belajar.	15. Saya lebih semangat belajar ketika menggunakan modul digital ini.	

Selain dengan angket, dilakukan juga wawancara kepada 3 orang siswa untuk mengetahui respon terhadap modul digital yang dikembangkan. Berikut pedoman wawancara yang digunakan.

Tabel 3. 9 Pedoman Wawancara Respon Siswa

<b>Aspek</b>	<b>Pertanyaan</b>
Konten Materi	1. Apakah modul digital ini memudahkan kamu untuk memahami materi jenis usaha berdasarkan pengelolaannya?
	2. Apakah ada materi dalam modul digital yang sulit kamu pahami?
Kualitas Teknis	3. Apakah ada kesulitan saat mengakses modul digital tersebut?
	4. Apakah modul digital membuat kamu semakin semangat untuk belajar?
	5. Bagian mana yang paling kamu sukai saat belajar menggunakan modul digital tersebut?

e. Instrumen Respon Guru

Instrumen uji produk berupa angket yang ditujukan kepada guru. Angket dibuat berdasarkan aspek materi, kebahasaan, tampilan, kualitas teknis, dan kemanfaatan.

Tabel 3. 10 Kisi-kisi Instrumen Respon Guru

<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir</b>	<b>Jumlah Butir</b>
1	Materi	Kesesuaian dan keruntutan materi	1, 2, 3	3
2	Kebahasaan	Penggunaan bahasa	4, 5	2

Reris Sanabila, 2022

*PENGEMBANGAN MODUL DIGITAL BERBASIS FLIP PDF PROFESSIONAL MATERI JENIS USAHA BERDASARKAN CARA PENGELOLAANNYA DI KELAS V SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
		Penyusunan kalimat	6	1
		Penggunaan tanda baca	7	1
3	Tampilan	Tampilan modul digital	8, 9	2
		Penulisan huruf	10, 11	2
		Penyajian multimedia	12, 13, 14	3
		Penggunaan warna	15	1
4	Kualitas teknis	Kemudahan penggunaan	16, 17	2
5	Kemanfaatan	Manfaat modul digital bagi guru	18, 19, 20	3
<b>Jumlah</b>				20

Kisi-kisi instrumen respon guru di atas kemudian dikembangkan menjadi 20 butir penilaian seperti berikut ini.

Tabel 3. 11 Angket Respon Guru

Aspek	Indikator	Butir Penilaian
Materi	Kesesuaian dan keruntutan materi	1. Materi dalam modul digital sesuai dengan KI dan KD.
		2. Materi yang dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
		3. Materi dalam modul digital disajikan dengan jelas dan runtut.
Kebahasaan	Penggunaan bahasa	4. Menggunakan kosa kata yang mudah dipahami siswa.
		5. Bahasa Indonesia yang digunakan sesuai PUEBI.
	Penyusunan kalimat	6. Menggunakan kalimat efektif dalam menjelaskan materi dalam modul.

Reris Sanabila, 2022

*PENGEMBANGAN MODUL DIGITAL BERBASIS FLIP PDF PROFESSIONAL MATERI JENIS USAHA BERDASARKAN CARA PENGELOLAANNYA DI KELAS V SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aspek	Indikator	Butir Penilaian
	Penggunaan tanda baca	7. Tanda baca yang digunakan sudah sesuai aturan.
Tampilan	Tampilan modul digital	8. Desain sampul modul digital merepresentasikan isi materi.
		9. Desain isi modul digital terlihat rapi dan menarik.
	Penulisan	10. Penulisan huruf menggunakan <i>font</i> yang mudah dibaca.
		11. Penulisan judul, sub judul, dan penjelasan isi menggunakan ukuran huruf yang sesuai dan mudah dibaca.
	Penyajian multimedia	12. Penggunaan multimedia (gambar, video, audio) sesuai dengan materi
		13. Penggunaan multimedia (gambar, video, podcast) mempermudah memahami materi.
		14. Semua multimedia (gambar, video, podcast) dapat di <i>play</i> /diputar.
	Penggunaan warna	15. Pemilihan warna pada desain modul digital terlihat sesuai.
Kualitas teknis	Kemudahan penggunaan	16. Modul digital ini mudah diakses.
		17. Modul dapat digunakan di mana saja, baik di rumah atau sekolah.
Kemanfaatan	Manfaat modul digital	18. Modul digital ini membantu guru dalam menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa.
		19. Modul digital ini dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.



Aspek	Indikator	Butir Penilaian
		20. Modul digital dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

Selain angket, dilakukan juga wawancara kepada guru kelas V A untuk mengetahui respon terhadap modul digital yang dikembangkan. Berikut pedoman wawancara yang digunakan.

Tabel 3. 12 Pedoman Wawancara Respon Guru

Aspek	Pertanyaan
Konten Materi	1. Apakah konten jenis usaha berdasarkan cara pengelolaannya pada modul digital dijelaskan dan dipaparkan secara lengkap mendetail? Jika belum, tolong jelaskanlah bagian yang belum jelas!
	2. Apakah terdapat materi jenis usaha berdasarkan cara pengelolaannya pada modul digital yang sulit dipahami oleh guru dan siswa? Jika ada, jelaskanlah!
	3. Apakah modul digital ini dapat membantu Ibu dalam menyampaikan materi jenis usaha berdasarkan cara pengelolaannya?
	4. Apakah inti dari materi jenis usaha berdasarkan cara pengelolaannya sudah disampaikan jelas dalam modul digital?
Kualitas teknis	5. Apakah ada kesulitan saat mengakses modul digital tersebut?

### 3.5 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengembangan modul digital ini, yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada seorang narasumber secara langsung. Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*) dan wawancara terstruktur (*structured interview*). Narasumber wawancara dalam penelitian ini adalah 1 guru kelas dan 3 siswa kelas V A di SDN Sukahati 02.

Wawancara tidak terstruktur yakni wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Sugiyono, 2013). Wawancara tidak terstruktur dilaksanakan ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan. Dalam wawancara tidak berstruktur, peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang dikatakan oleh narasumber. Kemudian berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari narasumber, maka peneliti dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada suatu tujuan.

Sedangkan wawancara terstruktur yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, wawancara terstruktur digunakan untuk mengetahui respon guru dan siswa setelah menggunakan modul digital materi jenis usaha berdasarkan cara pengelolaannya.

b. Angket

Angket adalah alat untuk mengambil informasi atau data yang diperoleh dari jawaban responden terhadap serangkaian pertanyaan tentang objek penelitian secara tertulis (Widyoko dalam Purnomo & Palupi, 2016). Isi pertanyaan dalam angket memiliki alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert empat pilihan. Skala likert empat pilihan

tidak menyediakan pilihan yang netral sehingga variabilitas respon jadi lebih baik. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk menilai validitas produk oleh ahli materi, ahli media, ahli bahasa serta untuk mengetahui respon guru dan siswa terhadap penggunaan modul digital materi jenis usaha berdasarkan cara pengelolaannya dalam proses pembelajaran.

### 3.6 Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mengetahui kualitas produk modul digital yang dikembangkan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Setelah melakukan validasi dan pengujian produk, peneliti mengolah data hasil sebagai acuan untuk menyempurnakan modul digital yang dikembangkan. Berikut adalah langkah teknis analisis data.

- a. Menentukan skor penilaian terhadap pilihan jawaban berdasarkan kriteria penilaian angket seperti pada tabel berikut.

Tabel 3. 13 Kriteria Penilaian Angket

<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

(Hadi dalam Hartanto, 2017)

- b. Menghitung tiap butir pernyataan dengan persentase menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma x_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

$\Sigma x$  = jumlah skor yang diperoleh

$\Sigma x_i$  = jumlah skor maksimum

- c. Persentase yang didapatkan kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori kevalidan berdasarkan tabel berikut.

Tabel 3. 14 Kriteria Tingkat Kevalidan Produk

<b>Kriteria</b>	<b>Tingkat Validitas</b>
75,01% - 100,00%	Sangat Valid (dapat digunakan tanpa revisi)
50,01% - 75,00%	Cukup Valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)
25,01% - 50,00%	Tidak Valid (tidak dapat digunakan)
00,00% - 25,00%	Sangat Tidak Valid (terlarang digunakan)

(Akbar dan Sriwiyana dalam H, 2018)

### 3.7 Reduksi Data

Reduksi data yakni cara untuk menyimpulkan data yang selanjutnya didata tersebut dipilah guna memudahkan dan menegaskan kesimpulan. Reduksi data dilakukan berdasarkan angket yang telah diisi oleh validator (ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa) dan pengguna (guru dan siswa).

### 3.8 Penyajian Data

Data disajikan berbentuk deskriptif kualitatif yang diperoleh dari skor data kuantitatif. Data kualitatif tersebut lalu dijelaskan dalam kriteria “Sangat Valid”, “Cukup Valid”, “Tidak Valid”, dan “Sangat Tidak Valid”.

### 3.9 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data penelitian. Penarikan kesimpulan data ini dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan.